

ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM PENGOLAHAN IKAN MBA NOORS

Firyal Muti'ah¹, Yeni Priatna Sari², Dewi Kartika³
^{1,2,3} Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,
Korespondensi email: firyalmutiah15@gmail.com

Abstrak

Beragam sumber daya di Indonesia dapat diolah dan dijadikan sebagai ciri khas pada tiap daerahnya. Hal ini yang mendasari pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah. Namun para pelaku UMKM masih banyak yang belum mengetahui dan melakukan pencatatan, penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang kini telah diberlakukan. UMKM Mba Noors merupakan UMKM yang bergerak dalam bidang memproduksi makanan ringan yang berbahan dasar ikan yang sudah berjalan kurang lebih 6 tahun belum melakukan penerapan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam menyusun laporan keuangannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menerapkan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Pengolahan Ikan Mba Noors. Penelitian menggunakan metode Kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan Laporan Keuangan pada UMKM Mba Noors masih sangat sederhana meliputi bukti nota atas kegiatan selama produksi dan belum menyusun Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Kata Kunci : SAK EMKM, Laporan Keuangan, UMKM

THE ANALYSIS APPLICATION OF ENTITY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (SAK EMKM) IN UMKM FOR MBA NOORS FISH PROCESSING

Abstrak

The various resources in Indonesia can be processed and used as characteristics in each area. This is the development of micro, small businesses and medium. However, there are still many UMKM actors who do not know and are recording, preparing financial statements in accordance with Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK.EMKM) which has now been implemented. Mba Noors is an UMKM which is engaged in producing snacks made from fish that have been running for about 6 years have not implemented preparation of financial statements in accordance with the SAK EMKM in preparing reports on their finances. The purpose of this study was to apply SAK EMKM as the basis for preparing Financial Statements of the UMKM for Mba Noor Processing Fish. The study used a qualitative method with a descriptive approach. The results of the study indicated that the recording of Financial Statements on Mba Noors UMKM is still very simple, including proof of notes for activities during production and has not prepared Financial Statements based on SAK EMKM.

Key Words : SAK EMKM, Financial Report, UMKM

PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Peran penting tersebut telah mendorong banyak negara termasuk Indonesia untuk terus berupaya mengem-bangkan UMKM. Hal ini disebabkan karena UMKM mempunyai fleksibilitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar yang berubah dengan cepat dibanding dengan perusahaan skala besar (Windayani dan Herawati. 2019)^[1].

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM). Dalam hal ini pelaku UMKM mendapatkan pemahaman dalam menyusun laporan keuangan. Sehingga dengan mudah menyajikan laporan keuangan yang menjadi salah satu syarat kredit bank dalam industri keuangan. SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang jauh lebih sederhana bila dibandingkan dengan SAK ETAP (Badria dan Diana. 2018)^[2].

Berdasarkan Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2010-2011 Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi sangat strategis, karena potensinya yang besar dalam menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat, dan sekaligus menjadi tumpuan sumber pendapatan sebagian besar masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya (Kementerian Koperasi dan UKM. 2011)^[2].

Entitas UMKM Pengolahan Ikan Mba Noors menghadapi berbagai kendala yang disebabkan oleh rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman teknologi informasi dan belum memiliki pengelolaan keuangan yang teradministrasi dengan baik. Pencatatan akuntansi masih dilakukan secara sederhana dan penyusunan laporan keuangan tidak sesuai standar yang berlaku, sehingga entitas UMKM Mba Noors tidak dapat mengetahui laba atau profit yang sebenarnya dihasilkan. Semakin berkembangnya usaha pada entitas ini, membutuhkan dana untuk menambah modal usaha. Pendanaan usaha berhubungan dengan pihak luar entitas seperti pihak Bank/lembaga dengan mensyaratkan laporan keuangan untuk melihat kelayakan pemberian kredit. Dengan demikian, menuntut UMKM Mba Noors untuk

menyediakan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan dan kinerja. Sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pembuatan keputusan ekonomi yang baik.

Kehadiran aplikasi Buku Warung diharapkan dapat membantu UMKM Pengolahan Ikan Mba Noors dalam menyusun laporan keuangan dalam membantu pencatatan transaksi keuangan usahanya. Target luaran yang dihasilkan dalam program ini adalah pertama, peningkatan pemahaman mengenai dasar-dasar pembukuan keuangan. Kedua, peningkatan kemampuan UMKM dalam melakukan pembukuan keuangan melalui aplikasi berbasis android sehingga akan di hasilkan suatu informasi usaha berbentuk pelaporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengambil suatu keputusan.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH PADA UMKM PENGOLAHAN IKAN MBA NOORS”**. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah penerapan SAK EMKM untuk pencatatan akuntansi sederhana dengan tujuan membantu dan mempermudah pemilik usaha dalam menyusun laporan keuangannya seperti standar yang telah ditetapkan dan berlaku sekarang.

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah **“ Bagaimana penerapan SAK EMKM pada UMKM Pengolahan Ikan Mba Noors? ”**. Tujuan penelitian ini adalah **“ Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Pengolahan Ikan Mba Noors ”**

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data Kualitatif menurut Suliyanto (2005:134)^[3] yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Dalam penelitian ini data kualitatif berupa jurnal pendukung.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari tanggal 01 Maret 2021 sampai dengan 30 Juni 2021. Lokasi penelitian ini bertempat pada entitas UMKM Pengolahan Ikan Mba Noors yang beralamat di Debong tengah Rt 05, Rw 04 Tegal selatan.

Target/Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah di UMKM Pengolahan ikan Mba Noors. Data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber tentang penyusunan laporan keuangan serta hasil observasi secara langsung.

Prosedur

Dalam melakukan analisis data pada penelitian ini peneliti menggunakan tahapan – tahapan sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data terkait dengan standar akuntansi yang dijalankan oleh pelaku UMKM yang dapat dilihat dari laporan keuangan yang dihasilkan.
2. Meninjau kesiapan pelaku UMKM dalam menerapkan SAK EMKM melalui wawancara dengan pemilik UMKM Pengolahan Ikan Mba Noors.
3. Memisahkan data utama dan data pendukung yang didapatkan dari hasil wawancara.
4. Membandingkan laporan keuangan yang disusun oleh UMKM Pengolahan Ikan Mba Noors dengan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).
5. Menentukan hasil penelitian berdasarkan

data yang telah diperoleh, melakukan penarikan kesimpulan, serta memberikan saran yang berkaitan dengan penerapan SAK EMKM.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data – data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Observasi
Observasi menurut Sugiyono (2014:145)^[4] yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.
2. Wawancara
Wawancara menurut Suliyanto (2004:137)^[3] yaitu teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini.
3. Studi Pustaka
Studi Pustaka menurut Sugiyono (2012:291)^[4] merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literature-literatur ilmiah.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

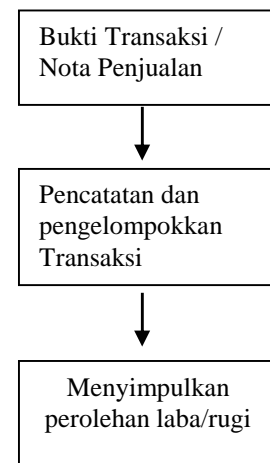
1. Data Primer

Data Primer menurut Suliyanto (2005:131)^[3] adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini seperti dari hasil wawancara dengan narasumber tentang penerapan standar akuntansi SAK-EMKM pada entitas UMKM Pengolahan Ikan Mba Noors, serta hasil observasi secara langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Suliyanto (2005:132)^[3] adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti jurnal pendukung dari penelitian terdahulu.

3. Mengakumulasi terjadinya laba jika perhitungan yang dihasilkan plus atau bertambah dan rugi jika yang dihasilkan adalah min atau berkurang.



Gambar 1. Proses Pencatatan UMKM Mba Noors

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2015)^[5] mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung. Penelitian ini memaparkan tanya jawab dan observasi tentang Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah di UMKM Pengolahan ikan mba Noors dalam bentuk gambaran serta uraian kalimat yang runtut dan jelas sehingga dapat dijadikan hasil yang valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahapan Pencatatan keuangan di UMKM Mba Noors

Tahapan dalam pencatatan keuangan di Entitas UMKM Pengolahan ikan mba Noors antara lain:

1. Mengumpulkan bukti-bukti transaksi dari kegiatan selama proses produksi.
2. Mengelompokkan transaksi-transaksi tersebut kedalam catatan pemasukan dan pengeluaran kas.

Gambar 1 Proses Pencatatan UMKM Mba Noors menjelaskan bahwa penyusunan laporan keuangan Entitas, Pemilik menyadari bahwa pencatatan, penyusunan serta pembukuan sangat penting untuk mengetahui keadaan entitas ada berada di posisi Laba ataupun Rugi. Pernyataan tersebut disampaikan oleh Ibu Nuryati selaku pemilik UMKM Pengolahan Ikan Mba Noors pada saat di Wawancarai:

“ Sangat penting untuk mengetahui berapa laba atau keuntungannya mbak, karena ini sebagai faktor tolak ukur kami dalam menilai proses kegiatannya produksinya”.

Pemilik UMKM juga memiliki *smartphone android* untuk berkomunikasi dengan para pelanggannya, setelah mengetahui bahwa UMKM Mba Noors belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM dan memiliki sarana pendukung yaitu *smartphone android*, penulis memperkenalkan aplikasi BukuWarung yang sudah terbukti digunakan oleh lima juta lebih pihak UMKM dengan tujuan agar pencatatan keuangan tertata dengan baik

2. Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Mba Noors berdasarkan SAK EMKM

Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM meliputi Laporan posisi keuangan terdiri dari aset, liabilitas dan ekuitas ; Laporan Laba rugi terdiri dari pendapatan, beban usaha, pajak penghasilan dan laba rugi kotor dan bersih setelah pajak ; Catatan atas laporan Keuangan.

Tabel 1 Perhitungan Harga Pokok Penjualan
HARGA POKOK PENJUALAN

HARGA POKOK PENJUALAN UMKM PENGOLAHAN IKAN MBA NOORS PER 31 DESEMBER 2020	
PENJUALAN	Rp430.300.000
RETUR PENJUALAN	Rp25.365.000
TOTAL PENJUALAN	Rp404.935.000
PEMBELIAN PLASTIK	Rp2.411.300
PEMBAYARAN LISTRIK	Rp1.200.000
PEMBELIAN AIR PDAM	Rp1.002.000
BIAYA PEMBUATAN LABEL	Rp440.000
BIAYA PENGGILINGAN	Rp16.650.000
PEMBELIAN GAS	Rp3.505.500
PEMBELIAN MINYAK	Rp23.875.000
PEMBELIAN BAHAN BAKU	Rp186.488.000
HPP	Rp235.571.800
LABA KOTOR	Rp169.363.200

Sumber : Data diolah, 2021

Peneliti menyusun laporan posisi keuangan melalui beberapa tahap:

a. Tahap Pencatatan

Pada tahap pencatatan peneliti melakukan pencatatan bukti-bukti transaksi yang dibuktikan dengan nota-nota, bukti transfer dan kuitansi dan lain-lain. Setelah melakukan pencatatan kemudian dikelompokkan berdasarkan urutan kejadian terjadinya transaksi.

b. Tahap pelaporan

Pada tahap ini, peneliti menyusun laporan keuangan UMKM Pengolahan ikan Mba Noors berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan untuk periode 2020 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

3. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan pada Entitas Mba Noors belum menyusun laporan posisi keuangan karena pemilik tidak mengetahui penyusunan yang baik sesuai dengan standar yang berlaku, pencatatan hanya dilakukan berdasarkan pemahaman pemilik UMKM Mba Noors tersebut.

Laporan posisi keuangan dibuat berdasarkan informasi dari UMKM Pengolahan ikan Mba Noors. Laporan keuangan menyajikan aset, liabilitas dan ekuitas suatu entitas periode tertentu.

Tabel 3. Laporan Posisi Keuangan UMKM Mba Noors
UMKM PENGELOLAAN IKAN MBA NOORS

LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2020	
ASET	
KAS	Rp 102.200.000
PERALATAN	Rp 4.500.000
PERLENGKAPAN	Rp 3.165.000
PERSEDIAAN	Rp 216.810.000
	Rp 326.675.000
LIABILITAS	
	-
EKUITAS	
MODAL	Rp 326.675.000

Sumber : Data diolah, 2021

4. Laporan Laba Rugi

Pada Laporan laba rugi menyajikan informasi tentang pendapatan, beban

keuangan, dan laba atau rugi neto dari perusahaan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016)^[6].

Perhitungan laba rugi yang dilakukan hanya berupa pemasukan kas dikurangi dengan pengeluaran kas, Adapun penjelasan dari informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi UMKM Pengolahan Ikan Mba Noors sebagai berikut :

Tabel 3 Laporan Laba Rugi UMKM Mba Noors
UMKM PENGOLAHAN IKAN MBA NOORS

Laporan Laba-rugi	
31 Desember 2020	
Penjualan	
Penjualan	Rp430.000.000
Retur penjualan	Rp25.365.000
Laba kotor	Rp404.635.000
Beban operasional	
Beban gaji	Rp9.990.000
Beban listrik dan air	Rp2.202.000
Beban perlengkapan	Rp233.369.800
Total beban perlengkapan	Rp245.561.800
Laba bersih	Rp159.073.200

Sumber : Data diolah, 2021

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Penyusunan Catatan Atas Laporan Keuangan pada Entitas UMKM Pengolahan Ikan Mba Noors adalah sebagai berikut:

1. Gambaran Umum Entitas
 - a. Pendirian Usaha : Entitas UMKM Pengolahan Ikan Mba Noors pada tahun 2016 yang sekarang beralamat di Debong tengah Rt 05, Rw 04 Tegal selatan.
 - b. Struktur Entitas : Dikelola oleh 2 karyawan, karena UMKM Pengolahan

ikan Mba Noors merupakan usaha keluarga.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

- a. Pernyataan Kepatuhan
Laporan Keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

- b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya dan mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

- c. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat dilakukan penyerahan barang ke konsumen, sedangkan beban diakui pada saat terjadi manfaatnya pada periode yang bersangkutan.

- d. Dalam penerapannya catatan atas laporan keuangan pada Entitas UMKM Pengolahan ikan Mba Noors tidak dapat dibandingkan dengan periode lain, sebab penyusunan laporan keuangan masih dilakukan sangat sederhana dan tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Pembahasan

Dalam penelitian ini, Penerapan SAK EMKM pada entitas pengolahan Ikan Mba Noors belum sesuai dengan SAK EMKM, banyak terjadi kendala yaitu tidak mengenal jauh mengenai akuntansi sehingga tidak mengetahui Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang berlaku dalam penyusunan laporan keuangan UMKM. Oleh karena itu peneliti mengenalkan SAK EMKM untuk menambah wawasan serta pengetahuan terkait standar yang berlaku. Selain itu pemanfaatan penggunaan aplikasi buku warung pada entitas ini sangat berguna untuk

mendukung proses pencatatan laporan keuangan pada entitas tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan bahwa Penyusunan laporan keuangan pada UMKM Pengolahan Ikan Mba Noors belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. UMKM Mba Noors hanya mempunyai catatan keuangan berupa pemasukan dan pengeluaran kas, sebab dalam praktiknya penyusunan laporan keuangan baru saja dilakukan secara sederhana. Selain itu, UMKM Pengolahan Ikan Mba Noors belum mengenal standar akuntansi, Oleh karena itu peneliti melakukan penyusunan laporan keuangan untuk menambah wawasan serta memperkenalkan bidang akuntansi pada UMKM Pengolahan Ikan Mba Noors.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis, maka dengan ini terdapat beberapa saran dari penulis:

1. Diharapkan kesadaran dari Pihak UMKM Pengolahan Ikan Mba Noors untuk menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam menyusun laporan keuangan entitas supaya dapat mengetahui kinerja dan posisi keuangan entitas yang lebih akurat untuk menjadi tolak ukur entitas dalam mengambil suatu keputusan dengan cara menambah karyawan yang ahli akuntansi atau dalam bidang akuntansi sehingga dapat membantu lancarnya proses penyusunan Laporan Keuangan.
2. UMKM Pengolahan Ikan Mba Noors selain mencatat laporan keuangan secara manual, sebaiknya juga memulai memanfaatkan aplikasi-aplikasi yang sudah tersedia untuk membantu lancarnya proses pembukuan keuangan, seperti yang peneliti sudah kenalkan yaitu Aplikasi Buku Warung sehingga dapat bersaing secara global dengan pihak UMKM lainnya.
3. UMKM Pengolahan Ikan Mba Noors sebaiknya menyusun laporan keuangan sesuai dengan data yang sudah di input pada aplikasi Buku Warung atau mencoba menggunakan Aplikasi Akuntansi UMKM untuk mendapatkan hasil yang lebih spesifik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Windayani, L. P., & Herawati, N. T. (2019). *ANALISIS PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID LAMIKRO UNTUK MEMBANTU USAHA MIKRO MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN SESUAI SAK EMKM* (Studi Pada Toko Bali Bagus). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 9(3).
- [2] Badria, N., & Diana, N. (2018). *Persepsi Pelaku UMKM Dan Sosialisasi SAK EMKM Terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan Yang Berbasis SAK EMKM 1 Januari 2018* (Studi Kasus Pelaku UMKM Se-Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 7(01).
- [3] Kontrak Hukum, (2021). *Kriteria UMKM Menurut Peraturan Baru*, <https://kumparan.com/marketing-kontrakhukum/kriteria-umkm-menurut-peraturan-baru-1vPqkA4eWp5/full>.
- [4] Uno, O. O., Kalangi, L., & Pusung, R. J. (2019). *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah* (Studi Kasus Pada Rumah Karawo Di Kota Gorontalo). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3).
- [5] Indonesia, I. A. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Efektif Per 1 Januari 2017. Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta.*
- [6] Dewan Standar Akuntansi Keuangan, IAI (2016). *STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH*. Jakarta: exposure Draft.

- [7] Firmansyah, M. A. (2019). *Penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah* (Studi Kasus pada Toko Meubel Zulfa Galery). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2).
- [8] Suwardjono. 2008. *Teori Akuntansi: Perencanaan Pelaporan Keuangan*. BPFE, Yogyakarta.
- [9] Ningtyas, J. D. A., Si, M., & Pusmanu, P. (2017). *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM)*(Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11-17.
- [10]Suliyanto. (2005). *Metode Riset Bisnis*. Penerbit Andi. Yogyakarta
- [11]Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi R&D*. Cetakan Kedua puluh, Alfabeta. Bandung